



Identifikasi Pemanfaatan Morfologi Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Mahasiswa Biologi STKIP Kie Raha Ternate

Kusdayanti Djufri¹, Likya Luang², Fatma Hida Araie³

Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Kie Raha Ternate

Kusdayantidjufri@gmail.com Likyaluang@gmail.com Fatmahida@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan morfologi tumbuhan sebagai bahan dasar obat tradisional oleh mahasiswa biologi angkatan 2020. Morfologi tumbuhan merupakan ilmu yang mempelajari bentuk fisik dan struktur tubuh pada tumbuhan. Secara morfologi Tumbuhan terdiri atas daun, batang, dan akar dan organ pelengkap seperti buah, bunga, dan daun pelindung. Karakteristik tumbuhan tumbuhan yang dapat dilihat adalah bagian-bagian daun, jenis-jenis daun, bentuk daun, letak daun, bentuk batang, arah tumbuh cabang, percabangan, perakaran dan modifikasinya.. Tumbuhan memiliki manfaat sebagai obat yang sudah digunakan sejak dulu. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat sejak dulu disebut obat tradisional. Obat tradisional itu sendiri merupakan bahan ramuan dari bahan alami seperti hewan tumbuhan dan mineral yang sudah digunakan secara turun temurun. Jadi obat tradisional adalah obat yang berasal dari bahan alami yang sudah digunakan secara turun temurun untuk pengobatan.

Kata Kunci : *Pemanfaatan morfologi tumbuhan, obat tradisional, dan mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Morfologi tumbuhan merupakan ilmu yang mempelajari bentuk fisik dan struktur tubuh pada tumbuhan. Morfologi berasal dari Bahasa latin *morphus* yang berarti wujud atau bentuk, dan *logos* yang berarti ilmu. Morfologi tumbuhan mengidentifikasi tumbuhan secara visual (yang dapat dilihat dengan mata kepala). Jadi, dapat dikatakan Morfologi tumbuhan adalah ilmu yang membahas struktur fisik dan bentuk tubuh bagian luar pada tumbuhan.

Morfologi tumbuhan juga merupakan salah satu mata kuliah yang membahas bentuk dan struktur tubuh tumbuhan secara visual. Secara umum struktur morfologi tumbuhan terdiri dari akar, batang, daun, dan bunga. Karakteristik tumbuhan yang bisa dilihat antara lain bagian-bagian daun jenis-jenis,, bentuk daun, tata letak daun, bentuk batang, arah tumbuh cabang, percabangan batang, sistem perakaran, bagaimana bentuk akar, dan bagaimana modifikasinya. . Selain mempelajari tentang struktur atau susunan tubuh tumbuhan. Morfologi tumbuhan juga mempelajari tentang bagaimana fungsi dari masing-masing bagian tumbuhan, dan dari mana asal dan susunan tubuh yang terbentuk.

Secara umum morfologi tumbuhan bermanfaat sebagai tanaman hias, bahan makanan, dan obat-obatan. Pemanfaatan bahan alami khususnya tumbuhan sebagai obat tradisional sudah diginakan sejak dahulu oleh leluhur dan diwariskan hingga anak cucu sekarang. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat bukanlah hal yang baru, namun sudah menjadi budaya tersendiri. Tumbuhan obat adalah berbagai macam tumbuhan yang memiliki khasiat dalam mengobati penyakit dan berada di sekitar lingkungan kita baik yang dibudidayakan maupun yang tumbuh liar.

Obat tradisional merupakan bahan atau ramuan bahan yang dapat berupa bahan tumbuhan, dan mineral yang sudah digunakan secara turun temurun untuk pengobatan. Meskipun banyak tanaman yang dapat digunakan sebagai obat tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat Indonesia (Notoatmodjo, 2007). Obat tradisional merupakan warisan budaya yang harus dikembangkan dan perlu dilestarikan agar tidak mengalami pergeseran (pergeseran budaya) dan dapat terjaga sampai generasi-generasi berikutnya. Dalam konteks pengambilan bahan alami (tumbuhan) sebagai obat pun hanya bagian-bagian tertentu tumbuhan yang diambil untuk diracik menjadi obat mulai dari daun, batang, dan akar.

Mahasiswa jurusan biologi angkatan 2020 STKIP Kie Raha Ternate juga

sering menggunakan bagian-bagian tumbuhan tertentu untuk dijadikan obat. Berdasarkan latar belakang mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah dan sebagian besar merupakan anak petani yang hidup di daerah pedesaan yang masih kental dengan kearifan lokalnya, terutama dalam hal mengobati penyakit dengan memanfaatkan bagian-bagian tertentu pada tumbuhan. Sehingga kebiasaan itu telah menjadi suatu warisan bagi mereka untuk memanfaatkan bagian tumbuhan (morfologi tumbuhan) sebagai obat tradisional. Selain itu, karena ketersediaan tumbuhan yang berada dilingkungan kampus dan sekitar tempat tinggal mereka, serta dalam pembuatannya tidak terlalu sulit dan tidak membutuhkan biaya sehingga mahasiswa biologi lebih sering menggunakan tumbuhan untuk pengobatan beberapa penyakit. Penggunaan obat yang berasal dari tumbuhan atau pengobatan dengan cara tradisional atau alami lebih digemari, karena lebih murah dan minim efek samping (Supriyanti, 2014).

STKIP Kie Raha Ternate merupakan salah satu Sekolah Perguruan Tinggi yang berada di Provinsi Maluku Utara. Di dalam ruang lingkup Kampus STKIP Kie Raha Ternate terdapat Sepuluh Program Studi salah satunya Program Studi Pendidikan Biologi. Di lingkungan Kampus STKIP Kie Raha Ternate sendiri terdapat berbagai macam jenis tumbuhan tumbuh subur menghijaukan lingkungan Kampus, dari berbagai tumbuhan yang ada terdapat beberapa jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Mahasiswa Biologi sebagai obat tradisional.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa biologi memanfaatkan morfologi tumbuhan (bagian tumbuhan) sebagai obat tradisional dan jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi pengembangan pengetahuan mata kuliah morfologi dan juga cabang ilmu biologi lainnya seperti etnobotani. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Identifikasi pemanfaatan morfologi tumbuhan sebagai obat tradisional

oleh mahasiswa Biologi STKIP Kie Raha Ternate.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022 s/d Mei 2022 di Jurusan Pendidikan Biologi STKIP Kie Raha Ternate, Jl. Stkip, Ternate. sampel yang ditujukan dalam penelitian ini adalah tumbuhan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik survei dan wawancara. Dan data diolah secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersarkan hasil observasi ditemukan 22 jenis tumbuhan yang terdapat di lingkungan Kampus STKIP kie Raha Ternate yang morfologi tumbuhannya (bagian luar) yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh Mahasiswa Bologi. Tumbuhan yang di manfaatkan sebagai obat tradisioal tersebut merupakan tumbuhan yang tumbuh liar di lingkungan kampus dan juga ada yang dirawat dan dibudidayakan oleh mahasiswa biologi angkatan 020 di pekarangan Seketariat Himabio Lebah Madu STKIP Kie Raha ternate. Tumbuhan yang dibudidayakan oleh mahasiswa biologi sebagai obat tradisional adalah kunyit, jahe, temblekan, serai, bawang, dan binahong, kencur, pantai naupaka, lidah buaya, bunga pukul empat, miana, dan kumis kucing. Sedangkan tumbuhan yang tumbuh liar dan dimanfaatkan sebagai obat adalah bunga pagoda, temblekan, maman, ciplukan, meniran, kelapa, daun sembung, dan krambilan.

Tabel 1.1. Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Tradisional

No	Nama Tumbuhan	Bagian Tumbuhan	Manfaat	Gambar
1.	Kunyit	Rimpang	Mengobati sakit perut	
2.	Jahe	Rimpang	Sakit punggung	

3.	Sirih Cina	Daun,dan batang	Darah tinggi	
4.	Templekan	Daun	Sakit gigi dan Maag	
5.	Maman	Daun	Sakit Telinga	

6.	Meniran	Daun	Obat kuku (bengkak)	
7.	Miana	Daun	Sakit perut saat haid (bagi wanita)	

8.	Kumis kucing	Daun	Liver	
9.	Daun Sembung	Daun	Menghilangkan bau badan	

10.	Ciplukan	Daun	Obat batuk	
11.	Bunga Pukul empat	Daun	Obat luka di kulit (tubuh)	

12.	Kerambilan	Daun dan batang	Memperlancar haid	
13.	Kelapa Muda	Buah (air)	Menurunkan gula darah (diabetes)	

14.	Bunga Pagoda	Daun	Obat batuk	
15.	Jambuh biji	Daun (masih mudah)	Penambah nafsu makan	

16.	Papaya	Daun	Demam berdarah	
17.	Binahong	Daun	Bisul	

18.	Kencur	Rimpang	Sariyawan	
19.	Baswang putih	Umbi	Sakit kepala	

20.	Lidah buaya	Daun	Mengobati Luka bakar	
21.	Serai	Batang	Sakit perut	

22.	Pantai naupaka	Daun	Penambah nafsu makan	
-----	----------------	------	----------------------	---

Kunyit (*Curcuma Plus*)

Kunyit, merupakan family zingiberaceae, dan merupakan salah satu rempah (bumbu dapur) yang sering digunakan untuk memasak namun selain itu kunyit juga memiliki manfaat sebagai tanaman obat. Kunyit sudah dimanfaatkan sebagai obat tradisional sejak dulu. Kunyit memiliki manfaat untuk mengobati sakit perut. Bagian tumbuhan kunyit yang digunakan untuk membuat obat adalah rimpangnya. Cara pembuatan: rimpang kunyit dikupas, dicuci bersih lalu diparut atau ditumbuk kemudian diperas airnya setelah itu air kunyit yang sudah diperas dicampurkan dengan kapur sirih lalu digosokkan pada perut.

Jahe (*Zingiber officinale*)

Jahe juga merupakan tumbuhan yang termasuk dalam family zingiberaceae seperti kunyit, dan juga merupakan salah satu rempah dapur. Tumbuhan jahe ini memiliki manfaat dalam mengobati sakit punggung karena rasanya yang agak kepedisan sehingga sangat manjur menghilangkan rasa sakit (punggung). Morfologi tumbuhan atau bagian tumbuhan jahe yang digunakan untuk menjadi obat adalah rimpangnya. Dan untuk cara pembuatannya juga sangat mudah yaitu : rimpangnya dikupas lalu ditumbuk halus dan digosokkan pada punggung yang sakit.

Sirih Cina (*Peperomia pellucida*)

Sirih cina atau yang dikenal oleh masyarakat Maluku utara khususnya dengan nama muka manis ini merupakan tumbuhan yang termasuk dalam family Piperaceae. Tumbuhan sirih cina ini banyak tumbuh di daerah atau tempat yang lembab (basah atau tanah yang mengandung banyak air). Sirih cina sudah dimanfaatkan sebagai obat sejak dulu oleh masyarakat Maluku utara meskipun pada setiap daerah kadang memiliki manfaat untuk mengobati penyakit yang berbeda-beda. Namun pada umumnya sirih cina ini digunakan sebagai obat untuk mengobati sakit perut, cara pembuatannya juga tidak sulit yaitu : tumbuhan sirih cina dicuci bersih, dipotong akarnya, kemudian sirih cina ditaruh kedalam gelas bersih, lalu

disiram dengan air panas, diamkan selama 5 menit atau tunggu sampai air sedikit dingin lalu ditapis dan airnya diminum.

Templekan(*Lantana camara*)

Temblekkan atau tumbuhan dengan nama ilmiah *Lantana camara* ini merupakan family dari verbenacea dan merupakan tumbuhan yang sering dijumpai dan tumbuh liar didaerah Maluku Utara. Templekan juga tumbuh liar dilingkungan kampus STKIP Kie Raha Ternate sehingga lebih mudah bagi Mahasiswa untuk memanfaatkannya sebagai obat. Tumbuhan templekan ini dimanfaatkan sebagai obat di Maluku utara lebih khususnya di daerah Kabupaten Kepulauan sula dan merupakan obat tradisional yang sudah digunakan sejak dulu. Diderah kepulauan sula sendiri tumbuhan templekan ini dikenal dengan nama Ona cina. Tumbuhan templekan tumbuhan ini memiliki manfaat sebagai tanaman obat dalam mengobati beberapa penyakit seperti maag, sakit gigi, dan luka dikulit (tubuh). Bagian tumbuhan templekan yang dimanfaatkan sebagai obat adalah daunnya. Cara pembuatannya : daun templekan dibasahi dengan air, lalu dicampur dengan kapur sirih, kemudian daun templekan yang sudah dicampur dengan kapur sirih dikecek atau digosok (dengan tangan) samapi airnya keluar lalu airnya dioleskan pada bagian pipi yang giginya sakit dan juga bagian luka dikulit (tubuh) racikkan ini untuk sakit gigi dan luka. Selanjut, untuk obat sakit maag daun templekan cuci dengan air, ditumbuk halus kemudian diperas airnya di dalam gelas lalu diminum, untuk takarannya kurang lebih setengah gelas atau satu sendok makan pun boleh.

Maman(*Cloume viscosa*)

Tumbuhan maman adalah tumbuhan yang termasuk dalam family Capparaceae dan merupakan tanaman yang dianggap sebagai tanaman pengganggu (gulma). Meskipun tumbuhan maman merupakan tanaman yang bersifat mengganggu karena tumbuh disekitar tanaman yang dibudidayakan akan tetapi tumbuhan ini juga bermanfaat sebagai obat tradisional. Tumbuhan maman memiliki manfaat

mengobati sakit telinga. Bagian tumbuhan mamin yang dimanfaatkan sebagai obat adalah daunnya. Cara pembuatannya: daun mamin dibasahi dengan air, lalu dicampurkan dengan kapur dan dikecek atau digosok dengan tangan sampai airnya keluar dan oleskan pada sekitar telinga (belakang telinga dan depan telinga atau sekitar pipi) yang sakit.

Meniran (*Phyllanthus urinaria*)

Meniran atau *Phyllanthus urinaria* adalah tumbuhan yang termasuk dalam family Phyllanteceae. Tumbuhan meniran merupakan jenis tumbuhan yang memiliki bentuk daun yang kecil dan merupakan tumbuhan yang tumbuh liar ditempat yang tanahnya subur. Tumbuhan meniran sebagai obat tradisional memiliki manfaat mengobati kuku yang bengkok (bengkok disekitaran kuku). Bagian tumbuhan meniran yang dimanfaatkan sebagai obat adalah daun dan batangnya. Cara pembuatannya: meniran dibuka akarnya, ditumbuk halus, kemudian ditempelkan pada bagian kuku yang bengkok.

Miana (*Coleus atropurpureus*)

Miana adalah tumbuhan yang termasuk dalam family Lamiaceae. Tumbuhan miana merupakan tanaman yang sering dijadikan tanaman hias karena memiliki warna daun yang cantik dan berwarna-warni. Mahasiswa Biologi STKIP juga menanam miana di lingkungan kampus atau Sekretariat Himabio Lebah Madu untuk sebagai tanaman hias dan juga dimanfaatkan sebagai obat.

Tumbuhan miana memiliki manfaat mengobati sakit perut bagi wanita yang sedang haid. Bagian tumbuhan miana yang dimanfaatkan sebagai obat adalah daunnya. Cara pembuatannya: daun miana direbus sampai airnya mendidih setelah itu air rebusan miana ditapis (bila perlu) tunggu sampai dingin lalu diminum.

Kumis kucing(*Orthosiphon aristatus*)

Kumis kucing atau orthosiphon adalah tanaman yang termasuk dalam family Lamiaceae. Tumbuhan kumis kucing merupakan tanaman yang dibudidayakan untuk menjadi tanaman hias dan juga tanaman obat. Kumis kucing memiliki manfaat mengobati beberapa penyakit seperti levers, kencing manis dan sakit perut. Bagian kumis kucing yang dimanfaatkan sebagai obat adalah daunnya. Cara pembuatannya: daun kumis kucing direbus sampai mendidih lalu dituangkan pada wadah atau gelas tunggu sampai sedikit dingin lalu diminum.

Sembung (*Blumea balsamifera*)

Sembung adalah tumbuhan yang termasuk dalam family Asteraceae dan merupakan tumbuhan yang tumbuh secara liar. Tumbuhan sembung sudah dimanfaatkan sebagai obat tradisional sejak dulu. Tumbuhan sembung memiliki manfaat menghilangkan bau badan. Bagian sembung yang dimanfaatkan sebagai obat adalah daunnya. Cara menggunakan daun sembung pun cukup mudah dimana daun sembung di kucek dengan tangan lalu digosokkan pada badan terutama ketiak.

Ciplukan (*Physalis angulata*)

Ciplukan atau tumbuhan dengan nama ilmiah *Physalis angulata* ini merupakan tumbuhan yang termasuk dalam family Solanaceae. Ciplukan merupakan tumbuhan yang tumbuh secara liar di lingkungan sekitar meskipun demikian untuk daerah Maluku Utara sendiri untuk daerah perkotaan khususnya Kota Ternate tumbuhan ciplukan mulai langka atau jarang bahkan hampir susah ditemukan. Ciplukan memiliki manfaat mengobati penyakit sakit perut dan batuk. Bagian tumbuhan ciplukan yang dijadikan obat adalah daunnya. Cara pembuatannya: daun ciplukan dicuci bersih lalu direndam dengan air panas lalu diminum.

Bunga pukul empat (*Mirabilis jalapa*)

Bunga pukul empat adalah tumbuhan yang termasuk dalam family *Nyctaginaceae* dan merupakan tumbuhan yang dibudidayakan dan dirawat sebagai tanaman hias. Tumbuhan bunga pukul empat merupakan jenis tanaman yang memiliki beberapa macam warna diantaranya merah, kuning, dan juga putih. Selain sebagai tanaman hias bunga pukul empat juga memiliki manfaat mengobati luka pada kulit (tubuh). Bagian bunga pukul empat yang bermanfaat sebagai obat adalah daunnya. Cara meracik bunga pukul empat untuk menjadi obat pun cukup mudah yaitu: daun bunga pukul empat dibasahi dengan air lalu dicampurkan dengan kapur sirih dan diucek dengan telapak tangan sampai hancur dan airnya keluar, lalu oleskan pada bagian luka.

Kerambilan (*Biophytum sensitivum*)

Kerambilan adalah tumbuhan yang termasuk dalam family *Oxidalceae* dan merupakan tumbuhan yang sering tumbuh dipekarangan maupu kebun yang tanahnya subur. Tumbuhan kerambilan memiliki manfaat memperlancar haid (bagi wanita). Bagian kerambilan yang bermanfaat adalah semua bagian tubuhnya kecuali akar. Cara pembuatan: kerambilan direbus, lalu dituangkan pada gelas setelah sedikit dingin baru diminum.

Pohon Kelapa (*Cocos nucifera*)

Pohon kelapa adalah tumbuhan yang termasuk dalam family *Arecaceae* dan merupakan tumbuhan tingkat tinggi yang memiliki bentuk tubuh sempurna mulai dari daun batng dan akar. Pohon kelapa merupakan tumbuhan yang memiliki banyak manfaat sehingga sering disebut tumbuhan serba guna. Kelapa muda juga merupakan tumbuhan yang dibudidayakan. Kelapa juga banyak dijumpai hampir diseluruh daratan malauku Maluku utara karena sebagian besar masyarakat Maluku utara bekerja sebagai petani, dan kelapa juga merupakan tumbuhan yang

buahdisukai oleh semua orang. Kelapa memiliki manfaat menurunkan gula darah (diabetes). Bagian kelapa yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional adalah buahnya (air kelapa).

Bunga pagoda (*Clerodendrum paniculatum*)

Bunga pagoda merupakan tumbuhan yang tumbuh secara liar dan memiliki ukuran daun yang lebar serta bunga berwarna merah yang cantik. Bunga pagoda bermanfaat sebagai obat batuk. Bagian pagoda yang dijadikan obat adalah daunnya. Cara pembuatan: daun pagoda direndam dengan air panas di dalam gelas setelah dingin langsung diminum.

Jambu biji(*Psidium guajava*)

Jambu biji adalah tumbuhan yang termasuk dalam family Myrtaceae dan merupakan juga merupakan buah-buahan. Jambu biji banyak dijumpai di halaman rumah, sekolah dan juga kampus. Daun jambu biji memiliki manfaat untuk obat batuk, dan mulu pahit (lidah tidak berasa). Bagian jambu biji yang bermanfaat sebagai obat adalah daunnya yang paling mudah, caranya daun jambu biji langsung dikunyah (dimakan) tetapi tidak perlu ditelan.

Pepaya (*Carica papaya*)

Papaya adalah tumbuhan dari family Caricaceae dan merupakan tumbuhan yang banyak dijumpai pada daerah tropis. Papaya banyak dibudidayakan Karena rasa buahnya yang manis dan daun dan juga bunganya yang sering dijadikan sayur. Selain untuk dikonsumsi papaya juga memiliki manfaat mengobati penyakit demam berdarah. Bagian tumbuhan papaya yang bermanfaat sebagai obat adalah daunnya. Cara pembuatan: daun papaya yang sudah tua (menguning) direbus lalu diminum airnya.

Binahong (*Anredera cordofolia*)

Binahong adalah tanaman merayap atau menjalar yang berasal dari family

Basellaceae. Tumbuhan binahong merupakan tumbuhan yang dibudidayakan karena memiliki khasiat dapat mengobati penyakit. Tumbuhan binahong memiliki manfaat mengobati bisul. Bagian binahong yang berguna untuk obat adalah daunnya. Cara pembuatannya daun binahong ditumbuk halus lalu di tempelkan pada bisul.

Kencur (*Kaempferia galanga*)

Kencur merupakan tumbuhan yang berasal dari family Zingiberaceae. Yang dibudidayakan untuk dimanfaatkan sebagai rempah dan juga tanaman obat. Kencur memiliki manfaa mengobati sariawan. Bagian kencur yang dijadikan obat adalah rimpangnya.cara membuatnya untuk menjadi obat pun sangat mudah dimana rimpang kencur hanya perlu dikupas lalu dikunyah di dalam mulut sampai halus kemudian dibuang.

Bawang putih(*Allium sativum*)

Bawang putih merupakan tumbuhan salah satu rempah dapur penyedap rasa yang berasal dari family Amaryllidaceae. Bawang memiliki manfaat mengobati sakit kepala. Bagian bawang putih yang dimanfaatkan sebagai obat adalah umbinya. Caranya: umbi bawang putih dikupas dipotong-potong, dicampurkan dengan minyak kelapa lalu di gosok-gosokkan pada bagian kepala yang sakit.

Lidah buaya (*Aloe Vera*)

Lidah buaya merupakan tumbuhan yang dimana daunnya sudah dimodifikasi menjadi daging yang berasal dari family Asphodeloideae. Tumbuhan lidah buaya merupakan tumbuhan yang dibudiyakan untuk menjadi tanaman hias. Selain menjadi tanamn hias lidah buaya juga memiliki manfaat mengobati luka bakar. Caranya daun atau daging lidah buaya dikupas lalu di gosokkan pada luka bakar tersebut.

Serai(*Cymbopogon citratus*)

Serai merupakan tumbuhan yang memiliki aroma yang wangi dan

merupakan rempah yang berasal dari family Poaceae. Selain merupakan salah satu rempah yang sering digunakan didapur serai juga memiliki manfaat mengobati sakit perut. Caranya batang serei direbus lalu diminum.

Pantai naupaka (*Scaevola taccada*)

Pantai naupaka merupakan tumbuhan yang umumnya tumbuh di sekitar pesisir pantai dan berasal dari family Goodeniaceae. Tumbuhan juga naupaka ditanam atau dibudidayakan oleh salah satu mahasiswa Biologi STKIP di Sekretariat Himabio Lebah Madu karena merupakan tanaman obat tradisional dari desa atau daerahnya. Tumbuhan naupaka ini memiliki manfaat penambah nafsu makan, caranya daun naupaka yang masih mudah direbus kemudian diminum.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa morfologi tumbuhan merupakan ilmu yang mempelajari bentuk fisik dan struktur tubuh pada tumbuhan. Secara umum struktur tubuh tumbuhan adalah daun, batang, dan akar. Karakteristik tumbuhan yang bisa diamati antara lain bagian-bagian daun dan bentuknya, tipe daun, tata letak daun, bentuk batang, arah tumbuh batang, percabangan batang, system perakaran serta bentuk akar

Tumbuhan memiliki manfaat sebagai tanaman hias, bahan makanan, dan obat. tumbuhan sudah dimanfaatkan sebagai obat sejak dulu dan merupakan budaya tersendiri dari setiap daerah sehingga disebut obat tradisional. Obat tradisional merupakan ramuan bahan dari bahan alami seperti hewan, tumbuhan, dan mineral untuk dijadikan obat yang sudah digunakan secara turun temurun. Jadi obat tradisional adalah obat yang bahannya berasal dari bahan-bahan alami yang sudah digunakan sejak dulu dan diwariskan pada setiap generasi.

Tumbuhan obat tradisional merupakan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat untuk mengobati penyakit cara dan juga jenis penyakit dalam hal memanfaatkan tumbuhan harus sesuai dengan tradisi suatu daerah mulai dari jumlah, campurannya dan untuk jenis penyakitnya. Lingkungan kampus STKIP Kie Raha Ternate terdapat beberapa jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh mahasiswa Biologi angkatan 020 sebagai obat dan merupakan pengetahuan mendasar dari tiap-tiap mahasiswa biologi angkatan 020. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat itu tumbuh secara liar di lingkungan kampus dan ada juga yang dibudidayakan oleh mahasiswa Biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreni beaktris liunokas, Agsen hosanty s. 2021 *Karakteristik Morfologi Tumbuhan*. Bandung:CV Budi Utama
- Rosanti, D. 2013. *Morfologi Tumbuhan*. Jakarta:Erlangga.
- Siswoyo, p. 2008. *Tumbuhan Berkasiat Obat*. Yogyakarta:PT. Absolut.
- Bangun, A (2012). *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. Bandung:IPH
- Supriyanti, L. 2014. *Studi Etnobotani Jenis-jenis Tumbuhan Obat oleh masyarakat Kecamatan Muara Bengkulu sebagai sumber belajar Biologi SMP*. Universitas Bengkulu.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu Perilaku*. Jakarta:Rineka cipta,